

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Banyak mesin dan instrumen seperti jam, kendaraan, ponsel, televisi, dan sebagainya, diproduksi oleh teknologi agar manusia dapat hidup lebih mudah, aman, dan bahagia. Pada awalnya, teknologi dikembangkan oleh manusia pada zaman prasejarah sebagai sistem untuk mengenali dan menggambarkan bentuk-bentuk yang mereka kenali di dinding gua, serta informasi tentang perburuan dan mangsa. Teknologi telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, tetapi dengan cara yang lebih modern. Perkembangan teknologi yang ada saat ini telah mempermudah kehidupan manusia. Sejak perkembangan teknologi membuat komunikasi menjadi lebih mudah tanpa adanya hambatan besar, yang dapat timbul dari geografis dan jarak (Pedri, 2022). Salah satu akibat dari perkembangan ini adalah bisnis yang telah menyentuh berbagai bidang kehidupan manusia.

Teknologi mempengaruhi sistem perkembangan bisnis bahkan teknologi mempunyai peranan sendiri. Bisnis merupakan salah satu bidang yang biasanya memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu dan tenaga di setiap proses operasional bisnis tersebut.

Proses operasional bisnis yang dimaksud yaitu mulai dari perencanaan, pengolahan, pengawasan, pengontrolan, hingga evaluasi. Dapat dikatakan bahwa teknologi dalam bisnis dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses manajemen bisnis dan sebagai penyedia informasi yang diperlukan.

“Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima” (Anggraeni, 2017:13). Informasi diperlukan dalam suatu bisnis karena dapat memberikan arah

dalam proses pembangunan dan pengembangan bisnis tersebut. Informasi diperoleh dari data yang perlu diolah, proses pengolahan ini menggunakan sistem yang dibuat dengan sistem informasi. “Sistem informasi adalah sistem yang akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya” (Sutabri, 2012:22).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membangun sistem informasi adalah *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *SpreadSheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation*. *Spreadsheet* adalah program aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah angka seperti membuat data dan analisis penjualan, atau membuat pembukuan sederhana. Didalam Aplikasi Microsoft Excel terdapat sebuah pemrograman tergabung yang memudahkan untuk membantu dalam melaksanakan perintah, yaitu *Visual Basic Application*.

Menurut Sukmawan dan Utomo (2017), “*Visual Basic Application* Microsoft Excel dapat melaksanakan semua perintah yang diperintah dalam urutan yang sama atau konsisten dengan kecepatan yang jauh lebih cepat daripada dilaksanakan secara manual.”

Sistem persediaan barang atau bisa juga disebut dengan sistem inventory barang merupakan suatu sistem yang mengelola persediaan barang di gudang. Di zaman sekarang perusahaan sudah mulai memanfaatkan sistem persediaan barang untuk mengelola data gudang.

Persediaan barang perusahaan memainkan peran penting, ketika persediaan terdiri dari banyak jenis barang dan memiliki tingkat perputaran yang relatif cepat, masalah yang sering terjadi pada persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan kondisi sisa barang yang tersediadi gudang secara pasti.

Toko Kelontong merupakan toko kecil yang menyediakan barang-barang kebutuhan rumah tangga, dan biasanya mudah diakses karena berlokasi di tempat-tempat strategis. Toko semacam ini biasanya ditemukan di perumahan atau padat penduduk. Harga yang ditawarkan juga sangat relative murah sehingga hal tersebut merupakan salah satu alasan yang membuat toko kelontong mampu bertahan sampai saat ini.

“Jenis toko kelontong terbagi menjadi dua berdasarkan jenis pembelinya yaitu toko kelontong grosir dan toko kelontong eceran. Untuk toko kelontong grosir, pembelinya adalah pemilik toko-toko kelontong kecil” (Putra, 2023).

Toko-toko kelontong kecil ini akan membeli secara grosir kemudian menjualnya kembali kepada konsumen dengan cara diecer, sedangkan untuk toko kelontong eceran, pembelinya adalah konsumen atau pengguna langsung. Biasanya, pembeli ini adalah kalangan rumah tangga. Toko Kelontong Ikhsan adalah toko kelontong eceran yang berlokasi di Jalan Bukit Baru 1 Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1. Toko Kelontong Ikhsan merupakan milik keluarga Bapak Mersi sejak tahun 2013. Toko ini merupakan usaha dagang sembako, sabun mandi, sabun cuci baju, sabun cuci piring, shampo, susu kemasan, eskrim, bumbu dapur kemasan, minuman botol, minuman kaleng, rokok, jajanan, dan banyak lainnya. Toko ini beroperasi setiap hari Senin hingga Minggu dengan jam operasional 08.00 hingga mulai pukul 21.00 WIB. Omset Toko Ikhsan bulan Januari-April 2024 diperkirakan mencapai Rp 15.000.000. Toko Ikhsan memiliki 2 karyawan yang telah handal dalam bidangnya.

Sistem pencatatan barang pada toko kelontong Ikhsan masih manual yaitu mencatat pada sebuah buku yang telah disiapkan khusus, sedangkan untuk pencatatan barang keluarnya masih belum dilakukan pencatatan.

Akibat dari hal tersebut, pemilik toko tidak mengetahui secara pasti jumlah barang keluar, pendapatan, pengeluaran, biaya, dan persediaan barang yang tersisa di tokonya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic For Application*) pada Toko Ikhsan Palembang.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan pada latar belakang, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic For Application*) pada Toko Ikhsan Palembang?”

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya meliputi tentang Perancangan Sistem Pencatatan Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic For Application*) pada Toko Ikhsan Palembang.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem pencatatan persediaan barang berbasis Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic For Application*) pada Toko Ikhsan Palembang.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Aspek Teoritis

Untuk menambah pengetahuan penulis dan pemilik toko mengenai perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis Microsoft excel-VBA (*Visual Basic Application*) serta menjadi media perkembangan teknologi.

#### 2. Aspek Praktis

##### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pencatatan persediaan barang dengan penerapan sistem informasi persediaan barang berbasis Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic Application*).

b. Bagi Toko Ikhsan

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam hal pencatatan dan mempermudah memonitoring jumlah persediaan barang secara komputerisasi.

c. Bagi Pembaca

Menjadikan laporan ini sebagai sumber referensi bagi para pembaca yang ingin mengkaji secara mendalam tentang Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic For Application*) pada Toko Ikhsan Palembang.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013;16), adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis yang digunakan peneliti adalah data kualitatif. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis data kualitatif karena data kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan rinci terhadap fenomena yang diteliti, mengungkapkan aspek-aspek yang tidak tercakup dalam data.

Menurut Jaya (2020), data kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dengan kata lain, kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

## **b. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Menurut Yusi dan Idris (2020:21), data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik usaha dan observasi secara langsung berkaitan dengan kegiatan operasional yang terjadi pada Toko Kelontong Ikhsan.

### **2. Data Sekunder**

Menurut Yusi dan Idris (2002:21), data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Toko Ikhsan seperti pencatatan barang masuk, sejarah toko, dan barang-barang yang dijual. Melalui buku, jurnal, dan hasil penelitian dari pihak lain yang telah dipublikasikan dan ada kaitannya dengan sistem informasi pencatatan persediaan barang, aplikasi berbasis Excel, serta sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2018:137), Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan mengamati secara langsung kondisi objek penelitian, khususnya didalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada Toko Ikhsan Palembang.

#### 2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara sebagai berikut:

##### a. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:224), wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Wawancara dilakukan bersama dengan pemilik dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait persediaan dan harga barang yang dijual.

##### b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan penulis digunakan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian, contohnya yaitu berupa foto tampak luar toko, tampak dalam toko, foto buku pencatatan barang masuk.

### **3. Riset Kepustakaan (*Library Research*)**

Studi pustaka atau kepustakaan berarti memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya (Zed, 2014:1). Studi kepustakaan penelitian ini berkaitan dengan informasi mengenai jurnal-jurnal Microsoft Excel dari berbagai sumber seperti buku dan internet yang akan membantu dalam proses perancangan sistem informasi.

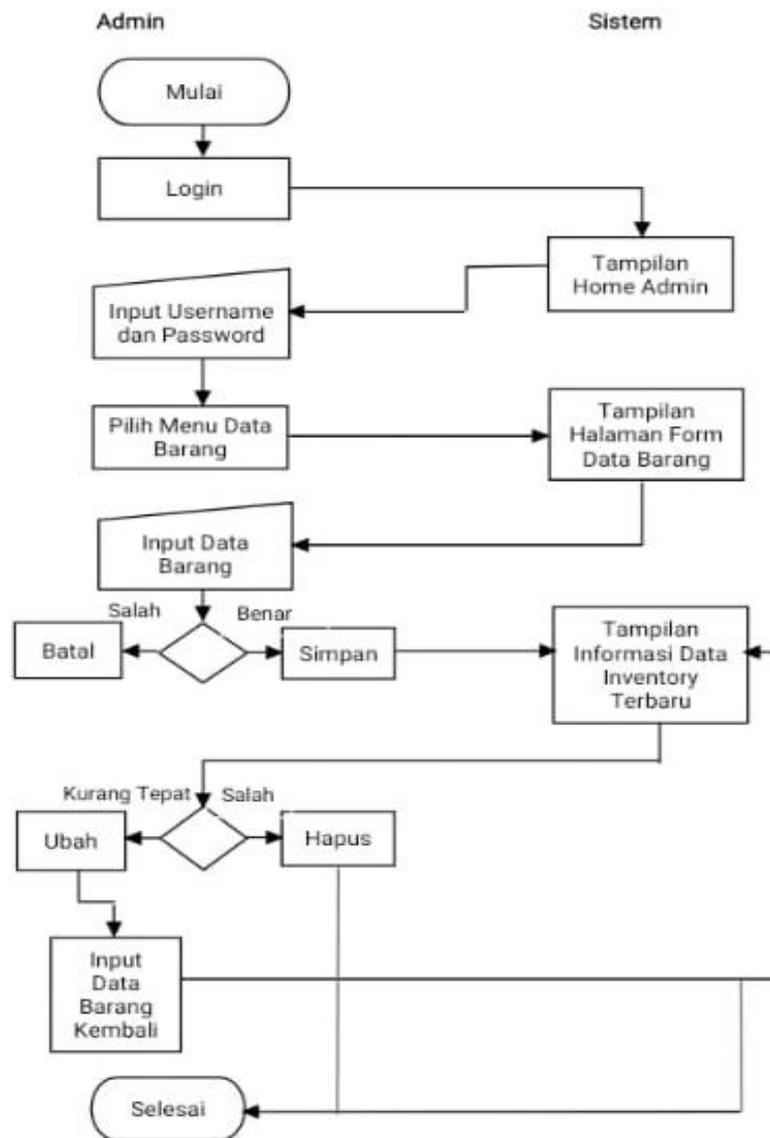
#### **1.5.4 Analisis Data**

Menurut Bogdan (2020), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penulis menggunakan data kualitatif dalam penulisan laporan ini. Menurut Sugiyono (2018:482) “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis”.

### **1. Flowchart Sistem Informasi Persediaan Barang**

Gambar 1.1 yang menggambarkan proses alur perancangan sistem pada flowchart sistem informasi pencatatan persediaan. Dimulai dengan proses login dengan memasukkan username dan password kemudian admin memilih menu data barang lalu tampilan berubah menjadi halaman form data barang. Pada tampilan tersebut admin memasukkan data barang pada form data barang lalu klik tombol simpan jika benar dan jika salah admin akan memilih tombol batal. Saat admin memilih tombol simpan maka data barang secara otomatis akan tersimpan kedalam data inventory terbaru, bila ada proses input data barang salah atau kurang tepat maka admin bisa memilih tombol hapus atau ubah kemudian menginput data barang kembali, dan proses input data barang pun selesai.

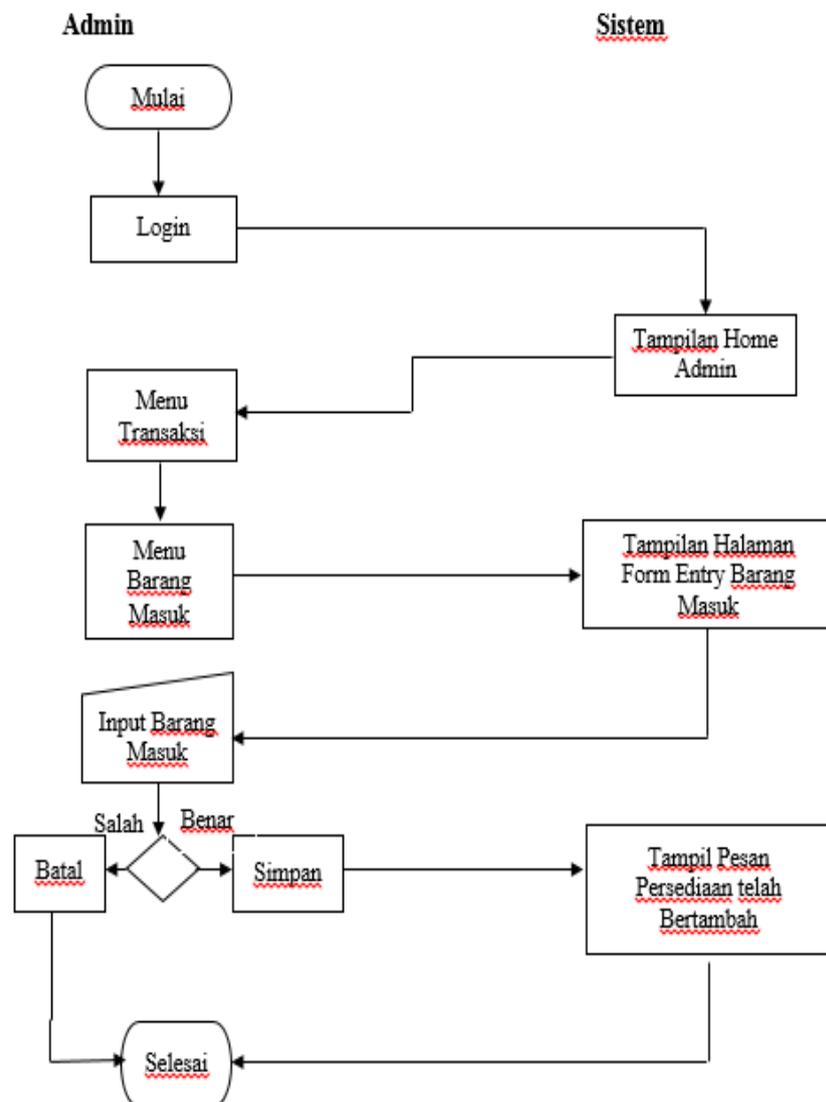


**Gambar 1.1** Flowchart Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Microsoft Excel-VBA (*Visual Basic For Application*).

Sumber: Wijaya, 2024

## 2. Flowchart Transaksi Barang Masuk

Gambar 1.2 yang menjelaskan proses flowchart transaksi barang masuk. Dimulai dengan login pada tampilan home admin dan memilih menu transaksi, pada bagian tersebut admin mengklik menu barang masuk dan akan tampilan halaman form *entry* barang masuk. Setelah itu admin menginput barang masuk lalu klik tombol simpan jika benar. Jika salah maka admin klik batal kemudian input kembali data barang setelah itu tampilan persediaan pada transaksi barang masuk telah bertambah dan proses selesai.

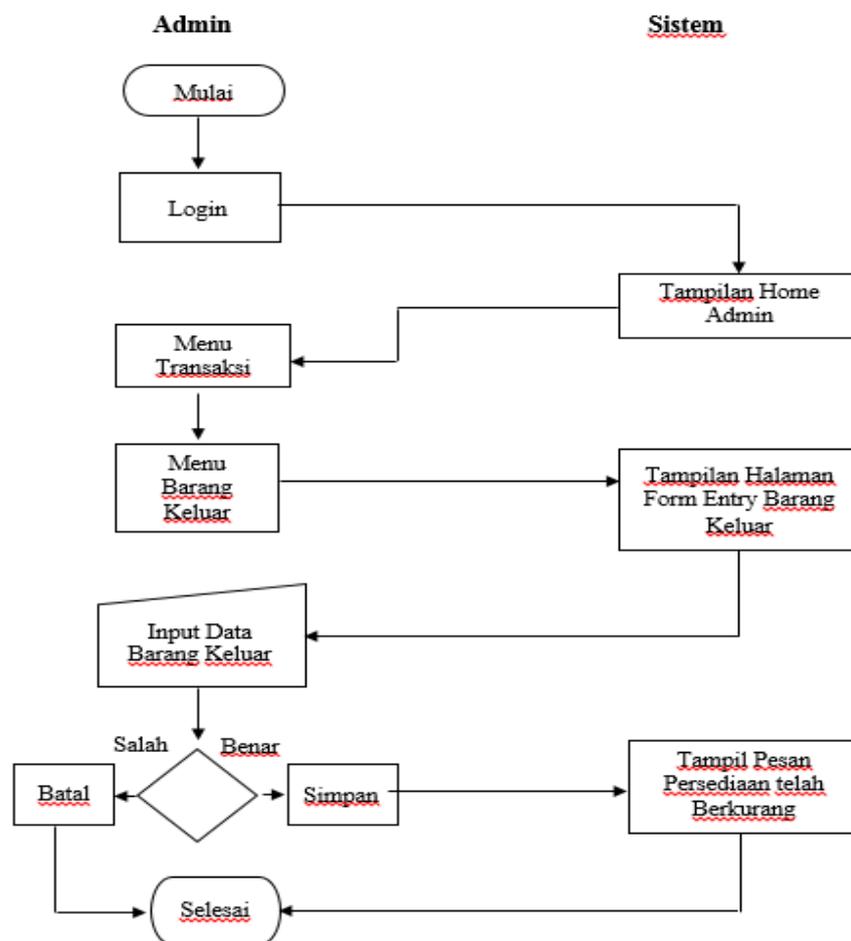


**Gambar 1.2 Flowchart Transaksi Barang Masuk**

Sumber: Wijaya, 2021

### 3. Flowchart Transaksi Barang Keluar

Gambar 1.3 yang menjelaskan proses flowchart transaksi barang keluar. Dimulai dengan login pada tampilan home admin dan memilih menu transaksi, pada bagian tersebut admin mengklik menu barang keluar dan akan tampilan halaman form entry barang keluar. Setelah itu admin menginput barang keluar lalu klik tombol simpan jika benar. Jika salah maka admin klik batal kemudian input kembali data barang setelah itu tampilan persediaan pada transaksi barang masuk telah bertambah dan proses selesai.



**Gambar 1.3 Flowchart Transaksi Barang Keluar**

Sumber: Wijaya, 2021